

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian Emosi Tokoh Utama dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konsep rasa bersalah yang dialami oleh tokoh utama pada novel tersebut terjadi karena tokoh utama merasa dirinya telah mengingkari janjinya sendiri dan merasa telah berbuat suatu kesalahan dan dapat berdampak pada sebuah rasa tidak enak hati.
2. Rasa bersalah yang dipendam oleh tokoh utama merealisasikan perasaan bersalah yang dirasakan oleh tokoh utama. Namun dirinya tidak segera meminta maaf atas kesalahan tetapi justru lebih memilih untuk memendamnya sehingga dapat menimbulkan suatu dampak yang dapat menyakiti dirinya sendiri. Saat seseorang memendam perasaan bersalahnya biasanya dia melakukan suatu tindakan yang dianggapnya baik. Namun keputusannya tersebut belum tentu baik.
3. Menghukum diri sendiri direalisasikan dengan menjadi seseorang yang bersifat paradoks. Hal itu terjadi karena adanya suatu kesalahan yang diperbuatnya dan dapat memicu suatu tindakan yang berdampak negatif. Seseorang yang sedang menghukum dirinya selalu beranggapan cara yang diambil merupakan sebuah langkah yang tepat. Namun, justru langkah yang diambil dapat menyakiti dirinya sendiri dan berdampak pada orang lain.
4. Rasa malu terjadi karena tokoh utama merasa telah bertindak tidak sesuai dengan kebiasaan dan juga norma yang terjadi masyarakat sekitar. Rasa malu yang dialami oleh tokoh utama terjadi di depan umum dan berhubungan dengan orang lain serta dapat membuat seorang individu menjadi sulit berinteraksi dengan orang lain yang berada pada masyarakat sekitar.
5. Kesedihan yang terjadi pada tokoh utama disebabkan karena dirinya telah kehilangan orang tua yang telah membesarkan dan menyayangi dirinya. Kesedihan tersebut juga dirasakan saat tokoh utama kehilangan seseorang yang dicintainya. Kesedihan dapat berdampak pada sebuah rasa murung dan dapat memicu depresi apabila tidak segera diatasi dengan tindakan yang positif.
6. Kebencian yang dialami oleh tokoh utama didominasi oleh rasa benci kepada seseorang yang telah dianggapnya menjadi perusak dan juga penghalang dirinya.

kebencian yang dirasakan oleh tokoh utama disebabkan oleh rasa cemburu dan iri hati. Kebencian yang dirasakan dapat berdampak pada sebuah rasa iri hati dan memicu tumbuhnya sifat pendendam dalam diri seseorang. Oleh sebab itu bersikap terbuka dan bersedia memaafkan yang dipnuat oleh orang lain merupakan sebuah usaha menekan perasaan benci.

7. Cinta yang dialami oleh tokoh utama dirasakan ketika tokoh utama berada di dekat orang yang dicintai. Perasaan cinta yang timbul juga membuat tokoh utama merasa takut kehilangan seseorang yang dicintai.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis ini memberikan saran dan harapan sesuai dengan hasil penelitian. Adapun saran dan harapan yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada peneliti sastra berikutkan khususnya pada penelitian psikologi sastra, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan sehingga penulis berharap karya ilmiah sastra berikutnya dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.
2. Melalui penelitian ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai sisi positif dan sisi negatif dari bentuk emosi yang dialami oleh tokoh utama. Selain itu, peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi contoh kepribadian yang positif untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti berharap novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye, tidak hanya dianalisis melalui pendekatan psikologi sastra saja. Namun dapat dianalisis dengan pendekatan lainnya.